

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (ITC) dan prevalensi gangguan pernafasan pada balita di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang :

Input (Masukan)

- (a) Jumlah petugas kesehatan di Badan Koordinasi Penanaman Bayi Tersingkir (ITBS) di Posyandu Dalu Sepuluh tidak mencukupi. Seharusnya kurang karena hanya satu pejabat yang bertanggung jawab untuk menjalankan program.
- (b) Bergabung dengan tanggung jawab yang melampaui. Karena dana MTBS digabungkan dengan dana pelayanan poli anak, maka ada anggaran khusus MTBS di sisi pendanaan.
- (c) Ada sejumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai, termasuk ruang MTBS.

Process (Proses)

- a) Perkembangan pelaksanaan MTBS dalam menangani masalah pernafasan belum memenuhi pedoman MTBS. Banyak ibu balita yang tidak menyelesaikan program MTBS, hal ini dikarenakan menyelesaikan program MTBS membutuhkan investasi yang lama dan hanya ada 1 dokter spesialis kesehatan yang tidak ada, dan jumlah pasien yang tidak terhitung jumlahnya. waktu tunggu begitu lama sehingga aliran MTBS menjadi buruk.

b) Sejauh penilaian dan ketertiban terlihat bahwa penilaian dan pengelompokan bayi yang lemah belum selesai sama sekali, petugas kesehatan hanya melihat keluhan anak-anak dan tanda-tanda risiko umum.

Output (Keluaran)

Diketahui, hasil Pelaksanaan Tata Laksana Balita Tersingkir (MTBS) di Posyandu Dalu Sepuluh diketahui belum berjalan ideal karena SDM yang belum memadai. Kemudian dari perkembangan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan pedoman administrasi yang berlaku untuk bayi yang lemah. Target peningkatan jumlah peserta MTBS aktif belum tercapai.

5.2 Saran

Ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan berdasarkan temuan penelitian mengenai analisis penerapan manajemen terpadu balita sakit (ITC) dengan kejadian gangguan balita di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang :

1. Kesehatan Sepuluh Puskesmas diharapkan memiliki pelatihan dan supervisi MTBS khusus yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi Puskesmas
 - 1) Kepala Puskesmas diharapkan menambah tenaga kesehatan MTBS dan mengadakan pelatihan MTBS.
 - 2) Melengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan MTBS.
 - 3) Sediakan ruangan khusus MTBS.
 - 4) Selesaikan pelaksanaan MTBS untuk penanganan gangguan pernafasan sesuai modul MTBS.

3. Untuk membawa anaknya berobat ke Puskesmas, ibu balita harus lebih banyak belajar tentang pemberian obat, menyelesaikan minum obat yang diresepkan dokter, dan kembali saat anaknya sakit.

